

- ACTIVITY BASED COSTING
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- COST CONTROL

**PENERAPAN KAIZEN DENGAN METODE ACTIVITY BASED
COSTING TERHADAP BIAYA PRODUKSI UNTUK MENCAPAI
COST REDUCTION PADA PT. JPS SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEHI GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A.51/04
Den
P.



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PENERAPAN KAIZEN DENGAN METODE ACTIVITY BASED
COSTING TERHADAP BIAYA PRODUKSI UNTUK MENCAPAI
COST REDUCTION PADA PT. JPS SURABAYA**


DIAJUKAN OLEH :

CANDRA NIKO DENIUS

No. Pokok : 049711467 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

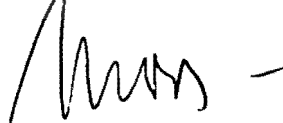


HAMIDAH, Dra., M.Si., Ak.
NIP. 131831454

WILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

TANGGAL ..13. Nov 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



MOH. SUYUNUS, Drs., MAFIS, Ak.
NIP. 131287542

TANGGAL ..21-11-03

Surabaya, 21-10-2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



HAMIDAH, Dra., M.Si., Ak.
NIP. 131831454

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi yang pesat seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan penyedia barang di pasar dengan beragam keunggulan yang berbeda menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Segala usaha penyempurnaan perlu dilakukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dengan cara memenuhi permintaan pasar dan memperbaiki sisi internal perusahaan, yaitu dengan memperbaiki proses produksi secara kontinyu (*continuous improvement*) dan melakukan penghitungan biaya secara akurat dengan membebankan biaya produksi berdasarkan aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya tersebut.

Continuous improvement merupakan suatu proses perbaikan secara bertahap dimana pekerja sebagai pelaksana langsung proses produksi, diajak untuk memecahkan masalah dan mencari metode untuk mengeliminasi pemborosan (*waste*), memperbaiki kualitas dan mengurangi kerusakan. Kaizen merupakan istilah Jepang untuk *continuous improvement* yang diartikan sebagai *on going improvement* yang melibatkan setiap orang dalam perusahaan termasuk manajer dan pekerja.

Kaizen adalah konsep penyempurnaan berkesinambungan yang menganggap bahwa cara hidup perlu disempurnakan setiap saat dengan berusaha memelihara dan menyempurnakan standar yang ada. Kaizen Costing adalah sistem yang mendukung proses penyempurnaan biaya secara berkesinambungan pada proses produksi yang berusaha mengurangi biaya yang timbul selama proses produksi. Kaizen costing bertujuan untuk mengeliminasi aktivitas yang tidak efisien dalam proses produksi, karena setiap aktivitas yang terjadi menimbulkan biaya. Sistem penghitungan biaya yang diterapkan adalah dengan metode *Activity Based Costing* (ABC), yaitu dengan membebankan biaya berdasarkan aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya tersebut. Dengan penerapan kaizen costing yang didukung metode *activity based costing* diharapkan *cost reduction* dapat tercapai sehingga harga jual produk mampu bersaing di pasar.

Obyek penelitian ini adalah PT. Jaya Pari Steel yang memproduksi plat baja dan besi beton. Dalam kenyataannya penjualan produknya dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kurangnya efisiensi dan efektivitas produksi. Pembebanan biaya yang kurang akurat dan timbulnya aktivitas yang tidak bernilai tambah menyebabkan perusahaan tidak mampu mencapai *cost reduction* secara maksimal.

Dengan penelitian ini dapat dilihat bahwa total biaya produksi selama tahun 2001 sebelum kaizen sebesar Rp 93.747.813.405,- dan setelah kaizen sebesar Rp 93.731.449.677,- sehingga timbul keuntungan dengan penerapan kaizen costing sebesar Rp 16.363.728,-. Jadi diharapkan perusahaan dapat melakukan usaha kaizen yang didukung dengan metode *activity based costing* untuk mencapai *cost reduction* yaitu dengan mengefisienkan biaya-biaya yang timbul selama proses produksi sehingga perusahaan mampu meningkatkan daya saing untuk melawan kompetitor dan meningkatkan penjualan secara maksimal.